

## GAYA SELINGKUNG PENULISAN JURNAL TUGAS AKHIR/PROYEK AKHIR UNIVERSITAS TELKOM

### JOURNAL WRITING FORMAT FOR FINAL PROJECT TELKOM UNIVERSITY

Muhammad Rizki N, Renny Sukawati, Hadi Prasetyo U

Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

[rizki.nofsyami@gmail.com](mailto:rizki.nofsyami@gmail.com)

---

#### Abstrak

PD. Gumanti Mulya Agrifarm adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang jual beli ayam pedaging yang berlokasi di jalan Mohamad Toha kelurahan Cisereuh Timur kota Bandung. Didirikan pada tahun 2009 PD. Gumanti Mulya Agrifarm sudah mendapatkan pelanggan tidak hanya di Bandung namun hingga daerah Garut dan Sumedang. PD. Gumanti Mulya Agrifarm belum memiliki sistem yang mampu memberikan analisis laporan keuangan. Padahal dengan adanya analisis laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan kapan harus melakukan penjualan atau pembelian secara kredit atau tunai. Misalnya rasio likuiditas berupa rasio kas yang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas yang tersedia.

---

#### Abstract

PD. Gumanti Mulya Agrifarm is a trading company engaged in buying and selling broilers are located in the village Mohamad Toha East Cisereuh Bandung. Established in 2009 PD. Gumanti Mulya Agrifarm already have customers not only in Bandung but to the area of Garut and Sumedang. PD. Gumanti Mulya Agrifarm not have a system that is able to provide analysis of financial statements. Even though with the financial statement analysis can help companies in their policy when to make the sale or purchase on credit or cash. For example the ratio of liquidity such as cash ratio that can assess the company's ability to pay short-term liabilities by using available cash.

---

#### 1. Pendahuluan

##### 1.1 Latar Belakang

PD. Gumanti Mulya Agrifarm adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang jual beli ayam pedaging yang berlokasi di jalan Mohamad Toha kelurahan Cisereuh Timur kota Bandung. Didirikan pada tahun 2009 PD. Gumanti Mulya Agrifarm sudah mendapatkan pelanggan tidak hanya di Bandung namun hingga daerah Garut dan Sumedang. Pelanggan dari PD. Gumanti Mulya Agrifarm adalah pengusaha ayam potong yang berjumlah sekitar 11 Pelanggan tetap hingga saat ini. Penjualan ayam pedaging harian sekitar 8 – 12 ton dengan omset harian rata – rata antara 100 juta sampai 150 juta rupiah.

PD. Gumanti Mulya Agrifarm tidak melakukan persediaan barang dagang karena harga ayam pedaging yang fluktuatif setiap harinya. PD. Gumanti Mulya Agrifarm melakukan pembelian ayam pedaging apabila adanya permintaan dari pelanggan, setelah adanya permintaan dari pelanggan PD. Gumanti Mulya Agrifarm menghubungi beberapa pemasok menanyakan harga dan stok ayam pedaging yang tersedia. Setelah adanya kecocokan harga dengan pemasok, barulah PD. Gumanti Mulya Agrifarm memberikan harga jual kepada pelanggan. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. PD. Gumanti Mulya Agrifarm sering mengalami masalah karena penjualan kredit dimana perusahaan terus melakukan penjualan kredit kepada pelanggan tanpa mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Hal ini mengakibatkan perusahaan kadang kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan karena kas yang tersedia tidak mencukupi.

Semua pembayaran dari pelanggan kepada PD. Gumanti Mulya Agrifarm dan pembayaran dari PD. Gumanti Mulya Agrifarm kepada pemasok dilakukan melalui transfer bank dan giro. Setiap transaksi keuangan tersebut kemudian dicatat dengan menggunakan Microsoft Excel. Laporan keuangan yang ada berupa laporan laba rugi juga dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel. PD. Gumanti Mulya Agrifarm belum memiliki laporan arus kas sehingga perusahaan tidak mengetahui kemampuan dalam memperoleh kas dimasa depan.

PD. Gumanti Mulya Agrifarm juga belum memiliki sistem yang mampu memberikan analisis laporan keuangan. Padahal dengan adanya analisis laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan kapan harus melakukan penjualan atau pembelian secara kredit atau tunai. Misalnya rasio likuiditas berupa rasio kas yang

dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas yang tersedia.

Maka dari itu dengan adanya “Aplikasi Analisis Rasio Likuiditas Pada Laporan Keuangan Berbasis Desktop pada PD. Gumanti Mulya Agrifarm” dapat memberikan informasi keuangan pada perusahaan atau pun pihak eksternal seperti pemasok dalam mengambil keputusan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada aplikasi analisis likuiditas pada laporan keuangan adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mencatat arus kas masuk dan arus kas keluar pada PD. Gumanti Mulya Agrifarm?
- b. Bagaimana membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, perubahan modal, neraca dan arus kas pada PD. Gumanti Mulya Agrifarm?
- c. Bagaimana memberikan analisis laporan keuangan berupa analisis rasio likuiditas pada PD. Gumanti Mulya Agrifarm?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan pada aplikasi analisis likuiditas pada laporan keuangan adalah sebagai berikut.

- a. Membantu PD. Gumanti Mulya Agrifarm dalam mencatat arus kas masuk dan arus kas keluar.
- b. Menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, perubahan modal, neraca dan arus kas pada PD. Gumanti Mulya Agrifarm.
- c. Memberikan analisis laporan keuangan yaitu rasio likuiditas pada PD. Gumanti Mulya Agrifarm.

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada Aplikasi Pengelolaan arus kas adalah sebagai berikut.

- a. Rasio Likuiditas yang digunakan adalah rasio lancar dan rasio kas.
- b. Laporan arus kas menggunakan metode langsung.
- c. Arus kas berdasarkan aktivitas operasi.
- d. Metode pengembangan hanya sampai pada tahan pengujian.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Akuntansi

Ditinjau dari segi kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu entitas”. Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut bermacam – macam kegiatan. [2, p. 5]

### 2.2 Kode Rekening

Kode rekening memainkan peranan yang besar dalam proses penyusunan laporan keuangan, karena kode rekening mengkategorikan setiap rekening. Selain itu kode rekening juga berguna dalam memberikan referensi untuk memudahkan cross check dalam pencatatan. Sistem akuntansi mengkategorikan rekening dalam lima kelompok, yaitu sebagai berikut. [3, p. 23]

### 2.3 Jurnal

Jurnal merupakan catatan yang pertama kali dilakukan. Jurnal adalah suatu catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi berdasarkan dokumen perusahaan secara kronologis (menurut tanggal terjadinya transaksi). Tiap transaksi yang telah direkam dalam dokumen akan disalin ke dalam jurnal.

**Tabel 2.1**  
**Bentuk Jurnal**

Date		Account And Explanation	Ref	Page:	
				Debit	Credit

Sumber: [4, p. 46]

Untuk setiap ayat jurnal, total debit harus sama total kredit. Dengan demikian, tidak ada ayat jurnal yang hanya memuat debit atau kredit saja. Beberapa istilah berkaitan dengan jurnal tersebut adalah sebagai berikut [3, p. 52].

1. Kolom Rekening diisi dengan nama rekening yang didebit dan yang dikredit. Nama rekening harus konsisten, jangan sampai satu rekening memiliki 2 nama.
2. Kolom Ref (Referensi) berguna untuk merekam nomor bukti transaksi (nomor dokumen).
3. Kolom Keterangan untuk mencatat uraian mengenai jurnal tersebut. Keterangan dibuat dengan singkat tetapi mudah untuk dimengerti.

### 2.4 Buku Besar

Buku besar adalah suatu catatan akuntansi yang menggambarkan kenaikan atau penurunan aktiva atau utang atau ekuitas yang dibuat secara individual untuk setiap item laporan keuangan. Setiap rekening (akun) akan menjadi satu buku besar. Proses menyalin setiap ayat jurnal ke dalam buku besar disebut dengan istilah posting. [3, p. 60]

### 2.5 Laporan Keuangan

Salah satu fungsi utama akuntansi adalah menyediakan laporan – laporan periodik untuk manajemen, investor, kreditur dan pihak-pihak lain di luar perusahaan. Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi terdiri atas dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas. Pada umumnya laporan keuangan disusun setahun sekali (tahunan), namun ada pula perusahaan yang menyusun laporan keuangannya tiap kuartal, bahkan tiap bulan. [5, p. 27]

### 2.6 Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Rasio likuiditas yang jelek dalam jangka panjang juga akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan. Rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah rasio kas, rasio lancar dan rasio cepat. [5, p. 75]

Dalam praktik, standar likuiditas yang baik untuk ukuran perbandingan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar adalah 200% atau 2 : 1. Jadi, apabila perusahaan memiliki kewajiban lancar sebesar Rp100 juta maka besarnya total aset lancar yang harus dimiliki perusahaan adalah dua kalinya, yaitu sebesar Rp200 juta. Namun perlu dicatat bahwa standar likuiditas ini tidaklah mutlak karena harus diperhatikan juga faktor lainnya, seperti tipe (karakteristik) industri, efisiensi persediaan, manajemen kas, dan sebagainya. [10, p. 176]

### 2.7 Rasio Kas

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. [10, p.183]

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

**2.8 Rasio Lancar**

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). [5, p. 75]

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

**2.9 Use Case Diagram**

Use case merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dalam sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi tersebut. [9, p. 155]

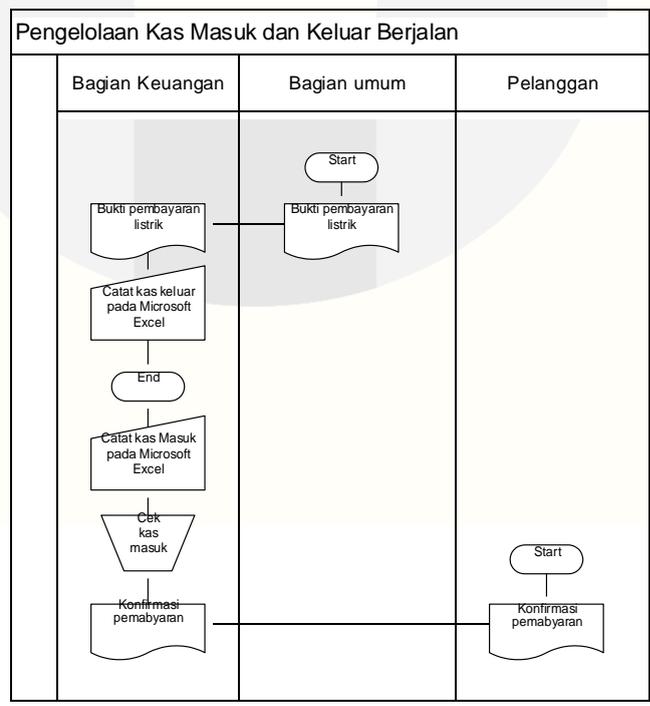
**2.10 Flowchart**

Flowchart atau bagan alir adalah representasi grafis dari sistem yang mendeskripsikan relasi fisik diantara entitas-entitas intinya. Bagan alir dapat digunakan untuk menyajikan aktivitas manual, aktivitas pemrosesan komputer, atau keduanya. Bagan alir dokumen (document flowchart) digunakan untuk menggambarkan elemen-elemen dari sistem manual, termasuk catatan akuntansi (dokumen, jurnal buku besar, dan file), departemen organisasional yang terlibat dalam proses, dan aktivitas (baik yang bersifat administratif maupun fisik) yang dilakukan dalam departemen tersebut. [8, p. 72]

**3. Percancangan Sistem dan Implementasi**

**3.1 Analisis Sistem Berjalan**

**3.1.1 Flowmap Catat Kas Masuk & Keluar Berjalan**



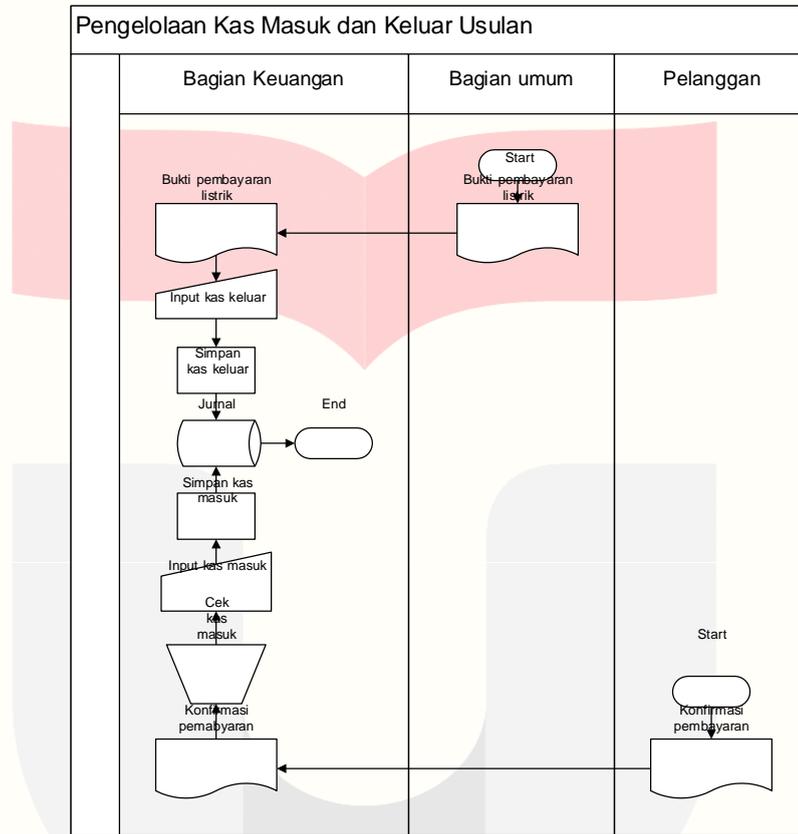
**Gambar 3. 1**  
**Proses Catat Kas Masuk dan Keluar Berjalan**

Prosedur sistem yang berjalan pada proses input kas masuk adalah sebagai berikut :

- a. Bagian Keuangan melakukan pengecekan kas masuk pada internet banking.
- b. Bagian umum menyerahkan bukti pembayaran listrik kepada bagian keuangan.
- c. Bagian keuangan melakukan pencatatan pada Microsoft Excel.

**3.2 Analisis Sistem Usulan**

**3.2.1 Flowmap Input Kas Masuk & Kas Keluar Usulan**

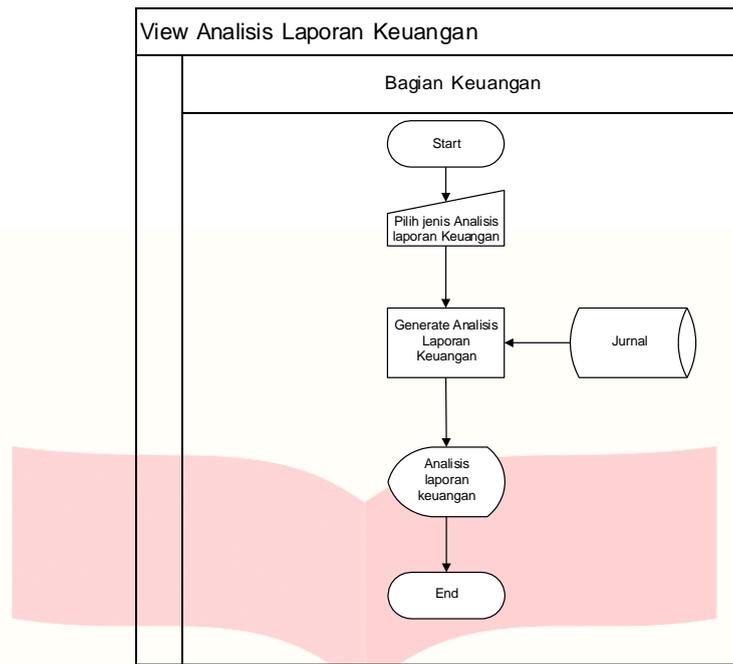


**Gambar 3. 2**  
**Proses Input Kas Masuk dan Keluar Berjalan**

Prosedur sistem usulan pada proses input kas masuk adalah sebagai berikut:

- a. Bagian Keuangan melakukan pengecekan kas masuk pada internet banking.
- b. Bagian umum menyerahkan bukti pengeluaran kepada bagian keuangan.
- c. Bagian keuangan memasukkan data tersebut kedalam sistem dan disimpan kedalam database.

**3.2.2 Flowmap Proses View Analisis Laporan Keuangan Usulan**

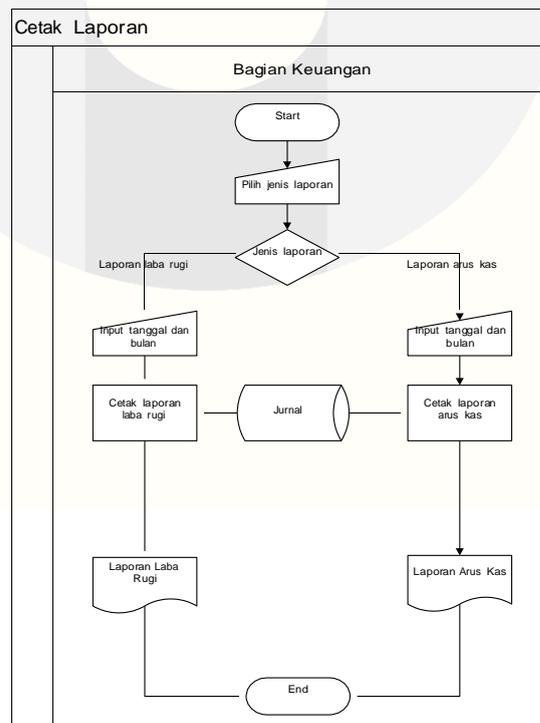


**Gambar 3.3**  
**View Analisis Laporan Keuangan Usulan**

Prosedur sistem usulan pada proses input kas keluar adalah sebagai berikut :

- a. Bagian keuangan memilih jenis analisis laporan keuangan yang diinginkan. Sistem membuat analisis laporan keuangan lalu ditampilkan kepada user.

**3.2.3 Flowmap Proses Cetak Laporan Usulan**



**Gambar 3.4**

### Cetak Laporan

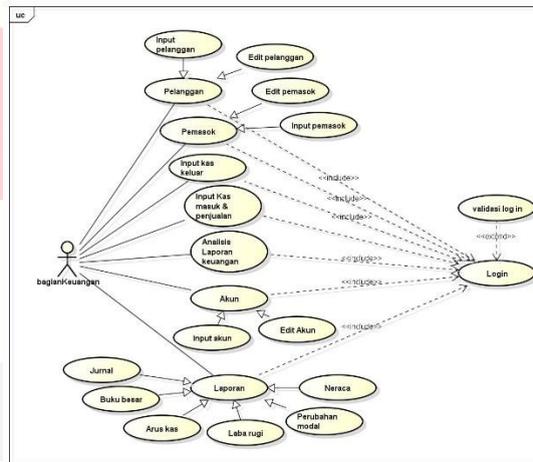
Prosedur sistem usulan pada proses cetak laporan adalah sebagai berikut :

- a. Bagian keuangan memilih jenis laporan yang diinginkan.
- b. Bagian keuangan memilih tanggal dan bulan yang diinginkan.
- c. Sistem mencetak laporan keuangan.

### 3.3 Perancangan Sistem

#### 3.3.1 Use Case Diagram

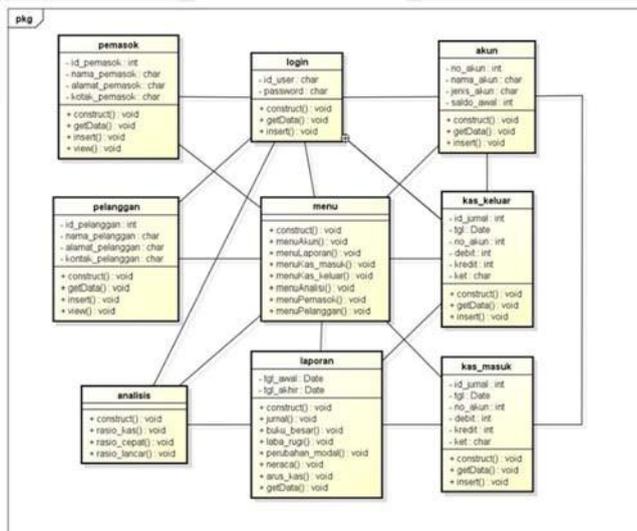
Perancangan sistem digambarkan dengan menggunakan UML. Berdasarkan sistem usulan, perancangan fungsionalitas digambarkan dalam diagram use case berikut.



Gambar 3.5 Use Case Diagram Usulan

#### 3.3.2 Class Diagram

Struktur dan deskripsi class serta hubungannya antara class digambarkan oleh class diagram berikut.



Gambar 3.2 Class Diagram Usulan

#### 3.3.3 Relasi Antar Tabel

Diagram relasi antar tabel merupakan gambaran dari tabel-tabel yang telah direlasikan atau mempunyai hubungan.



**Gambar 3.7**  
Relasi Antar Tabel

**3.4 Implementasi**

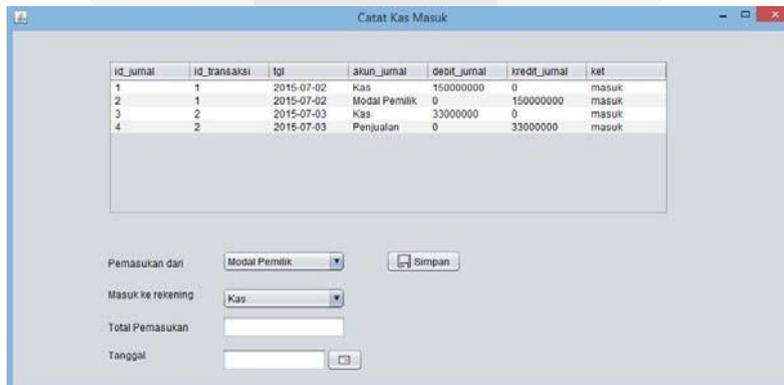
**3.4.1 Implementasi Antar muka Menu Utama**



**Gambar 3.8**  
Implementasi antar muka menu utama

Gambar Diatas adalah implementasi dari tampilan antar muka menu utama. Pada menu utama terdapat tombol untuk menuju menu yang lain antara lain kas masuk, kas keluar transaksi non-kas, kelola pelanggan dan supplier, kelola akun, cetak jurnal, cetak buku besar, cetak laba rugi, cetak neraca, cetak arus kas, rasio kas dan rasio lancar.

**3.4.2 Implementasi Antar muka Catat Kas Masuk**



**Gambar 3.9**  
Implementasi antar muka catat kas masuk

Gambar Diatas adalah implementasi dari tampilan antar muka menu catat kas masuk. Terdapat tabel data kas masuk dan input data kas masuk. Pengguna memilih pemasukan melalui akun apa, masuk ke rekening kas apa, total pemasukan dan tanggal transaksi.

### 3.4.3 Implementasi Antar Muka Catat Kas Keluar

id_jurnal	id_transaksi	tgl	akun_jurnal	debit_jurnal	kredit_jurnal	ket
5	3	2015-07-03	Pembelian	30000000	0	keluar
6	3	2015-07-03	Kas	0	30000000	keluar
7	4	2015-07-06	Beban telepon	480000	0	keluar
8	4	2015-07-06	Kas	0	480000	keluar
9	5	2015-07-16	Beban listrik	350000	0	keluar
10	5	2015-07-16	Kas	0	350000	keluar
11	6	2015-07-30	Beban gaji	3000000	0	keluar
12	6	2015-07-30	Kas	0	3000000	keluar
13	7	2015-07-18	hutang dagang	3000000	0	keluar
14	7	2015-07-18	Kas	0	3000000	keluar

**Gambar 3.10**  
Implementasi antar muka catat kas keluar

Gambar Diatas adalah implementasi dari tampilan antar muka menu muka catat kas keluar. Terdapat tabel data kas keluar dan input data kas keluar. Pengguna memilih pengeluaran melalui akun kas apa, pengeluaran untuk akun apa, total pengeluaran dan tanggal transaksi.

## 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat disampaikan berdasarkan hasil pengujian aplikasi adalah sebagai berikut.

- Aplikasi dapat mencatat transaksi kas masuk, kas keluar dan transaksi yang tidak melibatkan kas didalamnya;
- Aplikasi dapat menghasilkan jurnal, buku besar serta laporan keuangan berupa laporan laba rugi, neraca, arus kas. Dengan adanya laporan keuangan dapat menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan.
- Aplikasi ini dapat memberikan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas sehingga perusahaan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

### Daftar Pustaka:

- [1] I. Sommerville, Software Engineering 9th Edition, Person Education, 2011.
- [2] A. H. Jusup, Dasar - Dasar Akuntansi, Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- [3] A. Diana dan L. Setiawati, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: ANDI, 2011.
- [4] S. M. A. Iman Santoso, Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting), Bandung: Refika Aditama, 2010.
- [5] M. M. Hanafi dan A. Halim, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2012.
- [6] B. Rahardjo, Keuangan & Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- [7] A. S. Rosa dan M. Shalahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, Bandung: Informatika, 2013.
- [8] Krismiaji, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010.
- [9] Rudianto, Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Jakarta: Erlangga, 2012.
- [10] Hery, S.E., M.Si, Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan, Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2015.